

**PERBEDAAN METODE *CAPITAL ASSETS PRICING MODEL* (CAPM)  
DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM MEMPREDIKSI  
RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN NON BANK  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Skripsi**



**Nama : Rizqi Utami  
NIM : 212018093**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**Skripsi**

**PERBEDAAN METODE *CAPITAL ASSETS PRICING MODEL* (CAPM)  
DAN *ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM MEMPREDIKSI  
RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN NON BANK  
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Rizqi Utami  
NIM : 212018093**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Utami

NIM : 212018093

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Perbedaan Metode *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage pricing Theory (APT)* Dalam Memprediksi Return Saham Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam penyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norms yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022

  
Rizqi Utami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Metode *Capital Assets Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage pricing Theory* (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Nama : Rizqi Utami  
NIM : 212018093  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M**  
NIDN : 0217036101/941173

**Dinarossi Utami, S.E., M.Si**  
NIDN : 0220018901

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Manajemen



  
**Dr. Zelfia Trihandayani, S.E., M.Si**  
NIDN: 0229057501

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Seseungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan pada diri mereka sendiri”**

**(Al-Insyirah : 8)**

**“Its not always easy, but that’s life.  
Be strong because there are better days ahead  
Lests be gratefull for what we have”**

**(Mark Lee)**

### **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terimakasihku kepada kedua orang tua ku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus serta pengorbanan dan dukungan, serta kakak dan adikku tercinta.**

## **PRAKATA**

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur mari kita panjatkan atas berkah dan rahmat Allah SWT yang Maha Kuasa penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul perbedaan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi Return saham perusahaan sektor keuangan Non Bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk salah satu prasyarat untuk menyelesaikan program sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, ayah (Effendi Achmad) dan ibu (Setia Waty) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepada penulis serta memberikan perhatian, semangat, dorongan dan doa yang tulus kepada penulis hingga saat ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Maharom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bantuan penjelasan dan masukan, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi

4. Ibu Dinarossi Utami, S. E., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, dorongan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si selaku ketu Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh pimpinan Dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah membimbing penulis selama mengikuti kegiatan kuliah dan program lainnya.
7. Kedua orang tua tercinta (ayah dan ibu) yang telah memberikan motivasi, dorongan serta doa disetiap sujudnya.
8. Kedua saudaraku Rizqa Andini dan Atika Gizella yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan.
9. Sahabatku Nyimas Lutfiyah dan Sara Intan Hartati yang telah memberikan dukungan dan saran-sarannya.
10. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, and for always being a giver and tryna give more than I receive, I am so Proud to me.

Palembang, Maret 2020

Penulis,

Rizqi Utami

212018093

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan Skirpsi .....	iv
Halaman Persembahan dan Motto .....	v
Halaman Prakata .....	vi
Daftar isi.....	viii
Halaman Daftar Tabel.....	x
Halaman Daftar Gambar .....	xi
Halaman Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak .....	xiii
Abstrac .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Landasan Teori.....	10
2. Penelitian Sebelumnya .....	28
B. Karangka Pemikiran.....	33
C. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Operasionalisasi Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel .....	37



1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
E. Data Yang Diperlukan.....	39
1. Data Primer .....	39
2. Data Sekunder .....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	40
1. Angket.....	40
2. Wawancara .....	40
3. Observasi.....	40
4. Dokumentasi .....	40
5. Eksperimen.....	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
1. Analisis Data .....	41
2. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Hasil Perhitungan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Closing Price IDX Finance tahun 2020 .....	6
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya .....	32
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel III.2	Daftar Saham Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank yang Termasuk Sampel Perusahaan.....	38
Tabel IV. 1	Rata-Rata Return Saham Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank periode 2020.....	54
Tabel IV.2	Rata-Rata Return Market (RM) Periode 2020.....	56
Tabel IV.3	Risiko Sistematis (Beta) Periode 2020 .....	58
Tabel IV.4	Rata-Rata Expected Return CAPM periode 2020 .....	60
Tabel IV.5	Rata-Rata Nilai Actual, Expected, dan Surprise Inflasi Periode 2020.....	62
Tabel IV.5	Rata-Rata Nilai Actual, Expected, dan Surprise Suku Bunga Periode 2020.....	63
Tabel IV.5	Rata-Rata Nilai Actual, Expected, dan Surprise Kurs Periode 2020.....	64
Tabel IV.5	Rata-Rata Nilai Actual, Expected, dan Surprise Jumlah Uang Beredar Periode 2020 .....	65
Tabel IV.9	Rata-Rata Expected Return APT Periode 2020.....	66
Tabel IV.10	MAD CAPM dan MAD APT Periode 2020.....	68
Tabel IV.11	Test Of Normality .....	70
Tabel IV.12	Group Statistic .....	70
Tabel IV.13	Independent Sample Test.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I Pergerakan Sektor Keuangan tahun 2020.....	5
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
- Lampiran 2 Actual Return Saham Perusahaan
- Lampiran 3 Return Market, Return Bebas Risiko, Beta
- Lampiran 4 Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Jumlah Uang Beredar
- Lampiran 5 MAD CAPM, MAD APT
- Lampiran 6 Output SPSS 23
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 8 Kartu Aktivitas Bimbingan Penulisan Skripsi
- Lampiran 9 Sertifikat AIK
- Lampiran 10 Sertifikat Pelatihan Pengolahan Data SPSS
- Lampiran 11 Sertifikat Komputer
- Lampiran 12 Sertifikat Kegiatan Kampus Mengajar
- Lampiran 13 Sertifikat Magang
- Lampiran 14 Plagiarism Checker
- Lampiran 15 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Rizqi Utami/212018093/2022/Perbandingan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perbedaan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi return saham perusahaan sektor keuangan non bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT). Terdapat dua metode keseimbangan yang masih dijadikan bahan pendekatan dalam memprediksi return saham. kedua model tersebut adalah Model Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT). Dalam meramalkan return saham perusahaan CAPM menggunakan return pasar, return bebas risiko dan beta saham sedangkan APT menggunakan faktor makroekonomi yaitu inflasi, suku bunga, kurs dan jumlah uang beredar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 saham perusahaan perbulan yang terdaftar secara terus-menerus pada periode 2020 . teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan yaitu Independent Sample t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keakuratan yang signifikan pada metode CAPM dan APT dalam memprediksi return saham perusahaan sektor keuangan non bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci : Capital Asset Pricing Model, Arbitrage Pricing Theory, return saham**

## **ABSTRACT**

**Rizqi Utami/212018093/2022/Comparison of Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) Methods in Predicting The Return of Shares of Non-Bank Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.**

The problem formulation in this study is how the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) differ in predicting the return of non-bank financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The goal is to find out the difference between the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT). There are two balance methods that are still used as an approach in predicting stock returns. The two models are the Capital Asset Pricing Model (CAPM) and arbitrage pricing theory (APT). In forecasting the return of shares capm companies use market returns, risk-free returns and beta stocks while APT uses macroeconomic factors namely inflation, interest rates, exchange rates and the money supply. The sample in this study amounted to 30 shares of companies per month that were listed continuously in the period 2020. The data collection technique is documentation. Technical analysis used is independent sample t-test.

The results showed that there was no significant difference in accuracy in the CAPM and APT methods in predicting the return of shares of non-bank financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords : Capital Asset Pricing Model, Arbitrage Pricing Theory, stock return**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investor dalam memanfaatkan dana, biasanya akan menginvestasikan dana tersebut ke tempat yang menjanjikan di pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi kegiatannya yaitu sebagai sumber pendanaan usaha dan juga sebagai sarana bagi investor dalam menginvestasikan dana pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan instrument keuangan lainnya. Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan akan mudah dalam mendapatkan bentuk investasi yang diinginkan sehingga membuat kegiatan ekonomi meningkat.

Pasar modal dapat memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan, investor juga pemerintah. Pasar modal bagi pemerintah dapat memberikan keuntungan dalam mempercepat pembangunan negara hal ini dikarenakan pasar modal merupakan sarana yang dapat menggalang penyerahan dana dalam jangka panjang dari masyarakat kepada sektor-sektor produksi yang produktif. Dengan kata lain, pasar modal bagi pemerintah dapat membantu dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

Bagi investor, pasar modal dapat membantu menentukan pilihan investasi terbaik yang nantinya akan memberikan tingkat pengembalian atau keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Investasi pada dasarnya merupakan kondisi masa depan yang tidak pasti. Dengan kondisi ketidakpastian ini akan

susah menentukan apakah kedepannya akan mendapat keuntungan atau malah sebaliknya. Maka dari itu perlu untuk melakukan prediksi yang akurat atas pengembalian saham yang diharapkan.

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dan diharapkan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan ekspektasi mendapatkan pengembalian yang tinggi tetapi dengan risiko yang rendah. Seorang investor dapat melakukan investasi pada beberapa instrument keuangan contohnya saham. Saham merupakan salah satu komoditas pasar modal yang paling umum yang diperjual-belikan didalam pasar modal.

Investasi yang merupakan komitmen atas sejumlah pembiayaan dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin,2018:2). Dengan ekspektasi return yang tinggi, maka keputusan dalam melakukan investasi akan dilakukan dengan cermat dan dipertimbangkan dengan sangat baik karena keputusan ini akan membawa keuntungan dan konsekuensi di masa yang akan datang. Semakin besar risikonya maka akan semakin besar pula pengembalian atau keuntungan yang akan didapatkan, dengan pertimbangan-pertimbangan inilah investor dapat terlebih dahulu melakukan analisis portofolio yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan diversifikasi saham sehingga dapat membuat investor melihat berbagai saham yang efisien. Dalam menghitung tingkat keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*) dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode yaitu *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT).



*Capital Asset Pricing Model* (CAPM) merupakan model yang digunakan untuk menentukan ekspektasi *return* (pengembalian) pada keadaan *equilibrium* (keseimbangan). Keadaan *Equilibrium* dimana tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal untuk suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko saham tersebut (Tandelilin, 2012:187). Dalam hal ini risiko yang akan diperhitungkan merupakan risiko yang diwakilkan oleh *Beta*, dikarenakan risiko yang tidak sistematis dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi. Berdasarkan CAPM, hubungan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian dinyatakan memiliki hubungan positif, hal ini berarti CAPM efektif dalam menentukan tingkat risiko dengan tingkat pengembalian.

*Capital Asset Pricing Model* juga dapat membantu investor menghitung risiko yang tidak dapat diversifikasikan pada suatu portopolio dan dapat juga membantu dalam membandingkannya pada prediksi tingkat pengembaliannya. Tujuan utama dalam penerapan CAPM adalah untuk menentukan *expected return* dalam meminimalisir tingkat investasi yang berisiko. Model CAPM juga dapat membantu dalam meminimalisir risiko yang tidak dapat dilihat dalam suatu portopolio dan dapat membandingkan dengan prediksi tingkat pengembalian. Ukuran risiko yang merupakan indikator kesepakatan suatu saham didalam CAPM ditunjukkan dengan variabel  $\beta$ , yang mana akan semakin besar pula risiko yang terkandung didalamnya. CAPM terdiri dari beberapa komponen yaitu *Risk market* ( $R_m$ ), *Risk free* ( $R_f$ ), *beta* ( $\beta$ ) dan *Expected Return* [ $E(R_i)$ ]. Selain itu, CAPM digunakan untuk menghitung perkiraan investasi terhadap korelasi risiko

dengan return yang akan didapat di masa depan dengan menentukan nilai asset perusahaan (Ditha Indah et al., 2019).

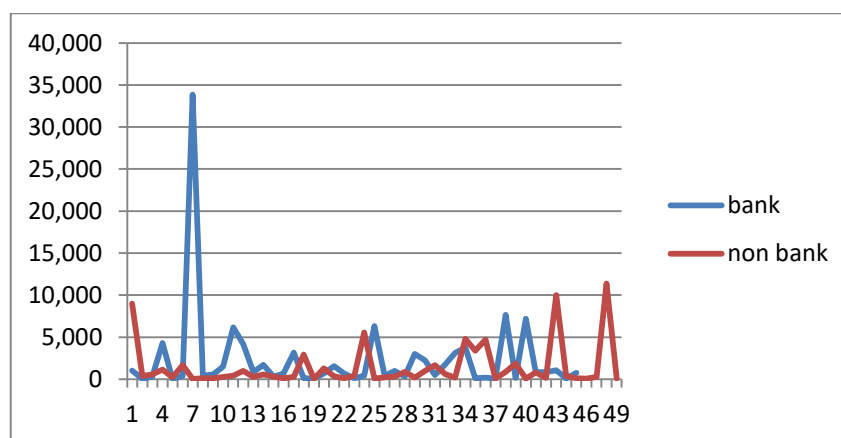
*Arbitrage Pricing Theory* (APT) menyatakan bahwa realisasi *return* pada asset terdiri dari harapan pengembalian atas aset tersebut pada awal periode waktu serta realisasi yang tak terduga dari faktor risiko selama periode tersebut ditambah dengan risiko tertentu dalam perusahaan. Model APT didasarkan pada dua konsep. Konsep pertama merupakan generasi dari *return* yaitu sejumlah faktor yang diasumsikan dapat menghasilkan *return* aset berisiko. Faktor ini merupakan faktor sistematis yang mempengaruhi semua aset berisiko sampai batas tertentu. Konsep kedua dari model APT yaitu prinsip arbitrase.

Arbitrase ini merupakan suatu kombinasi penyesuaian transaksi atas dua pasar keuangan dimana keuntungan yang diperoleh adalah berasal dari selisih antara harga pasar yang satu dengan yang lainnya. Untuk menghindari kemungkinan arbitrase, *return* pada ekuitas harus sama dengan hasil yang diharapkan dari portofolio yang menggabungkan faktor portofolio dan aset tanpa risiko yang disebut portofolio arbitrase. Portofolio merupakan setiap portofolio yang dibangun tanpa modal tetapi diinvestasikan tidak memiliki risiko dan dapat menghasilkan *return* dengan rata-rata nol.

Pada Indeks Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan salah satu Indeks pasar saham yang digunakan Bursa Efek Indonesia, IHSG diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham di BEJ (Bursa Efek Jakarta), indeks ini mencakup pergerakan kinerja harga seluruh saham biasa dan saham preferen. Harga saham yang digunakan dalam menghitung

IHSG adalah harga saham di pasar reguler yang didasarkan pada harga yang terjadi berdasarkan sistem lelang. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran (Samsul, 2015:197). Pada keadaan harga saham meningkat artinya terjadi peningkatan permintaan dan penawaran. Indeks yang mengukur kinerja harga saham sektor keuangan ialah IDX Finance.

IDX Finance merupakan index bursa saham atau index rata-rata saham untuk memfasilitasi perdagangan perusahaan publik pada sektor keuangan yang dijalankan sesuai dengan prinsip Bursa Efek Indonesia yang beredar di pasar saham Indonesia. IDX Finance ini pun terus menunjukkan perkembangan pada setiap tahunnya, bahkan pada setiap jamnya pun bisa berubah-ubah sesuai dengan pergerakan harga saham. Pada pergerakan ini tidak hanya mengalami kenaikan saja tetapi juga adakalanya mengalami penurunan yang disebut fluktuasi atau perubahan pergerakan terhadap harga sahamnya.



Sumber : Idx.co.id (data diolah)

**Gambar I.1**  
**Pergerakan Saham Sektor Keuangan tahun 2020**

**Tabel I.1**  
**Data Closing Price IDX Finance tahun 2020**

<b>Tahun 2020</b>	<b>Closing Price</b>
Januari	1,316.342
Februari	1,249.335
Maret	969.674
April	947.780
Mei	962.515
Juni	1,059.593
Juli	1,134.929
Agustus	1,185.068
September	1,039.763
Oktober	1,139.651
November	1,259.171
Desember	1,333.176

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan grafik dan tabel diatas, menunjukkan bahwa data rata-rata volume indeks IDX Finance yaitu pada tahun 2020 terdapat naik turun rata-rata volume saham, pada sektor keuangan bank dan non bank terdapat fluktuasi yang tidak jauh berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa harga penutupan yang dihasilkan oleh saham sektor keuangan, baik pada sektor keuangan bank dan non bank memiliki kinerja yang baik dalam hal return yang diberikan dan mempunyai prinsip risiko yang relative kecil.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2017:235). *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi atau *return* historis juga dapat berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa yang akan datang,

sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang yang sifatnya belum terjadi.

Menentukan model terbaik antara CAPM dan APT dalam meramalkan *return* harapan saham, peneliti mengimplementasikan penggunaan dua model tersebut pada sektor keuangan non bank dengan menggunakan indeks harga saham sektor keuangan non bank yaitu IDX Finance pada tahun 2020 dengan alasan IDX Finance dapat dijadikan tolok ukur dalam mengukur kinerja saham di pasar modal pada sektor keuangan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham sehingga diciptakan CAPM dan APT yang dapat membantu investor dalam menganalisa hubungan *return* dan risiko saham secara sederhana. Dalam pengukurannya CAPM hanya menggunakan faktor *return* pasar dalam menentukan *return* dan risiko saham. Sedangkan APT mempertimbangkan penggunaan banyak faktor makro.

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa dalam menentukan pengambilan keputusan investasi terkait dengan *return* yang akan diperoleh yaitu dengan membedakan model manakah yang lebih akurat antara *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi return saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Perbedaan Capital Assets Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sehingga didapat rumusan masalah adalah adakah perbedaan model *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi *return* saham pada Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model *Capital Assets Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi *return* saham pada Perusahaan Sektor Keuangan Non Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai kepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Investor maupun Calon Investor

Bagi Investor maupun calon Investor diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham pada sektor Keuangan Non Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### 2. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat memperoleh pemahaman mengenai prediksi return dengan menggunakan model CAPM atau APT khususnya dapat mengaplikasikan ilmu

pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah khususnya dalam bidang keuangan, investasi serta dalam bidang pasar modal.

3. Bagi Almamater

Bagi almamater diharapkan sebagai tambahan dalam menunjang kegiatan menuntut ilmu di perguruan tinggi dan sebagai bahan menambah referensi untuk pengembangan bagi peneliti.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dan menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam penyusunan penelitian yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Arif, Kristamto Putra Aditya. (2021). Analisis Perbandingan Keakuratan CAPM dan APT dalam Uoaya Pengambilan Keputusan Investasi Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis:Jurnal Program Studi Akuntansi Vol7 Tahun 2021*.
- Dimiyanti Muhaimin, Emmy, Fibriantiwi. (2019). Perbandingan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi Return Saham Industri Pertambangan di BEI . *Jurnal Progress Conference Vol.2 Tahun 2019*.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dimiyanti Muhaimin, Emmy, Fibriantiwi. (2019). Perbandingan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi Return Saham Industri Pertambangan di BEI . *Jurnal Progress Conference Vol.2 Tahun 2019*.
- Fabozzi, Frank J. 1999. *Manajemen Investasi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Husnan. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi keempat). Yogyakarta: UPP AMD YKPN.
- Ibrahim, Titaley, Tohap K. Manurung. (2017). Ananlisis keakuratan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dalam memprediksi *Expected* saham pada LQ45. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Rivan, Mhd Rahamdhan. (2020). Analisis Keakuratan dari Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Pricing Theory (APT) dalam memprediksi Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal e-Proceeding of Management Vol.7 No.1 Tahun 2020*.
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: (Edisi Ketujuh)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sjahrial, Dermawan, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio (second ed.)*. Jakarta: Erlangga.



Sapto, Rahardjo (2006). Kiat Membangun Aset Kekayaan. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. (2011). Portofolio dan invests. Yogyakarta: Kanisius.

<https://www.idx.co.id/>

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

[www.bps.co.id](http://www.bps.co.id)

[www.investing.com](http://www.investing.com)